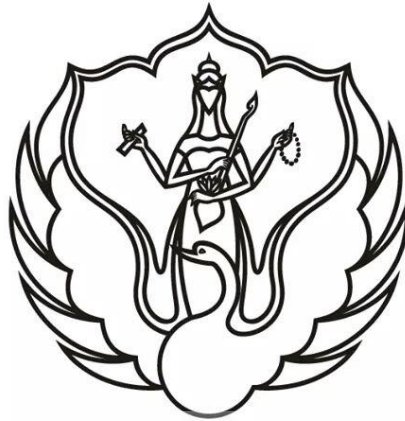


**EGOSENTRISME ANAK  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**MUHAMMAD PUGER**

**NIM 1212334021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**EGOSENTRISME ANAK  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**MUHAMMAD PUGER**

**NIM 1212334021**

Tugas Akhir diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni

2019

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul: **EGOSENTRISME ANAK** SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Muhammad Puger, NIM 1212334021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Amir Hamzah, S. Sn., M. A.

NIP. 19700427199931003

Pembimbing II

Wiyono, M. Sn.

NIP. 196701181998021001

Cognate/Anggota

Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.

NIP. 197508092003121003

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn.

NIP. 197610072006041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 195908021988032002

## Lembar Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Puger  
NIM : 1212334021  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Judul tugas akhir : Egosentrisme Anak sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Muhammad Puger

Aku Persembahkan untuk:

Abah

Mamah

Kakak

Adik

Putri Afrilly Priscillia



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga penulisan laporan penciptaan Tugas Akhir karya seni lukis yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam menempuh kuliah S-1 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dapat berjalan lancar dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Amir Hamzah, S. Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I
3. Wiyono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., Ketua Jurusan Seni Murni
5. Setyo Priyo Nugroho, M. Sn., Cognate
6. Wiwik Sri Wulandari, S. Sn., M. Sn., Pembantu Dekan I
7. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., Dosen Wali
8. Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. A., Dosen Pengajar Semester Pendek
9. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
10. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
11. Segenap Dosen dan Pembina di Fakultas Seni Rupa
12. Bapak-Ibu karyawan Fakultas Seni Rupa
13. Perpustakaan ISI Yogyakarta beserta staf
14. Kedua orangtua Faesol dan almarhumah Ertriana
15. *Pak Dhe* Drs. Agus Kamal dan segenap keluarga atas perhatiannya
16. *Om* Wibowo Adi Utama, S. Sn. dan segenap keluarga atas perhatiannya
17. Kakak Roni Ammer, S. Sn. dan segenap keluarga atas perhatiannya
18. Kakak Merani Afi, S. Psi. dan segenap keluarga atas perhatiannya
19. Adik Mia Ayu Nadia, S. Pd. dan segenap keluarga atas perhatiannya
20. Tunanganku Putri Afrilly Priscillia dan segenap keluarga atas perhatiannya

21. Teman-teman Fakultas Seni Rupa
22. Teman-teman SMA
23. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun begitu semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni lukis dan pecinta seni pada umumnya. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini dengan pahala dan rizki-Nya yang melimpah, amin.

Yogyakarta, 3 Juli 2019



Muhammad Puger

## DAFTAR ISI

Halaman Judul i.....	i
Halaman Judul ii.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Karya Tugas Akhir.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul .....	4
BAB II KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan.....	9
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	14
A. Bahan .....	14
B. Alat .....	17
C. Teknik.....	20
D. Tahap Pembentukan.....	21
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	26
BAB VI PENUTUP .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	50
A. Foto Diri Mahasiswa.....	50
B. Foto <i>Display</i> Karya.....	51
C. Foto Situasi Pameran .....	52
D. Katalog .....	53
E. Foto Poster.....	54



## DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. <i>I'm Hero</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	27
2. <i>Gelembung</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	28
3. <i>Kepala Batu</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	29
4. <i>Bosan I#</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	30
5. <i>Bosan 2#</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	31
6. <i>Hanya aku</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	32
7. <i>Salah Siapa ?</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	33
8. <i>Ingin yang Baru !</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	34
9. <i>Teman</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	35
10. <i>Mainan Baru</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	36
11. <i>Doktrin</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	37
12. <i>Asik Main</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 120 cm x 150 cm.....	38
13. <i>Mengejek I</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	39
14. <i>Mengejek II</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	40
15. <i>Beranjak Dewasa</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 150 cm x 150 cm.....	41
16. <i>Hebat</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	42
17. <i>Merenung</i> , 2018, cat minyak di kanvas, 50 cm x 90 cm.....	43
18. <i>Punyaku</i> , 2019, cat minyak di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	44
19. <i>Tertindas</i> , 2017, pensil di kertas, 40 cm x 60 cm.....	45
20. <i>Melamun</i> , 2018, pensil di kertas, 40 cm x 50 cm.....	46

## DAFTAR FOTO LAMPIRAN

1. Gb.1 Piet Mondrian, “Komposisi II dalam Merah, Biru, Kuning”, 1929.....	11
2. Gb.2 Figur anak sebagai acuan ide dalam karya penciptaan.....	12
3. Gb.3 Pratomio Sugeng, “ Bergilir”, 2007.....	12
4. Gb.4 Jeff Koons, “Daughters of Leucoppus”, 2012.....	13
5. Gb.5. Kain Kanvas.....	14
6. Gb.6. Cat Minyak.....	15
7. Gb.7. Kertas linen.....	15
8. Gb.8. <i>Vernish</i> .....	16
9. Gb.9. Bensin.....	16
10. Gb.10. Minyak cat.....	17
11. Gb.11. Kuas.....	17
12. Gb.12. Pensil.....	18
13. Gb.13. Pisau Palet.....	18
14. Gb.14. Tempat Mencampur Cat.....	19
15. Gb.15. Tempat Pencuci Cat.....	19
16. Gb.16. Kain Lap.....	20
17. Gb.17. <i>Preparation</i> (Persiapan).....	21
18. Gb.18. Membaca Buku.....	22
19. Gb.19 Mencari Referensi Di Perpustakaan.....	22
20. Gb.20 Pengamatan Anak.....	23
21. Gb.21. Pembuatan Sketsa.....	23
22. Gb.22. Pewarnaan Dasar.....	24
23. Gb.23. Pewarnaan Detail.....	24
24. Gb.24. Tanda Tangan.....	25

## Abstrak

Egosentrisme didefinisikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang sebagai pembawaan yang berlangsung secara tidak disadari oleh individu, hanya melihat dari sudut pandangannya sendiri, sikap dan perilaku masih sangat terpengaruh oleh pemikiran yang masih sederhana. Salah satu tahap perkembangan anak yaitu tahap egosentris, seseorang dikatakan egosentris apabila lebih mementingkan dirinya sendiri dari pada orang lain, Perilaku egosentris yang belum stabil biasanya terjadi pada anak usia 2-7 tahun. mereka cenderung lebih berbicara dan berfikir mengenai diri sendiri, semata-mata untuk kepentingan pribadi

Dalam penciptaan seni lukis egosentrisme pada anak direpresentasikan ke dalam seni lukis secara figuratif, dengan gaya eklektik, dan menggunakan simbol simbol yang mewakili tema setiap lukisan.

Kata kunci; **egosentrisme, anak, representasi, figuratif, simbol**



## Abstract

Egocentrism is defined as the traits that a person has as a trait that goes unnoticed by individuals, only seeing from his own point of view, attitudes and behavior are still very much influenced by simple thoughts. One stage of child development is the egocentric stage, a person is said to be egocentric if he is more selfish than others, egocentric behavior that is not stable usually occurs in children aged 2-7 years. they tend to talk more and think about themselves, solely for personal gain. In the creation of egocentric painting in children represented in figurative painting, with an eclectic style, and using symbol symbols that represent the theme of each painting.

Keywords; **egocentrism, child, representation, figurative, symbol**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya seni pada dasarnya merupakan refleksi dan representasi dari pengalaman pribadi yang terkait dengan berbagai fenomena yang terjadi di dalam maupun luar diri senimannya. Karya seni juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengomunikasikan serta menginformasikan perasaan dan ungkapan ekspresi jiwa seniman kepada khalayak luas tentang suatu gejala dan fenomena yang dialami dan dirasakannya. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh Mella Jaarsma sebagai berikut;

“Sebuah karya seni merupakan se bentuk representasi dari eksplorasi gagasan dan olah tafsir seniman atas suatu peristiwa, fenomena, pengalaman yang terjadi di lingkungan. Dari tafsir persoalan ini seniman kemudian menciptakan simbol dan menentukan bentuk, ketika telah direpresentasikan di publik, bentuk inilah yang menjadi wakil dari dialog yang terjadi antara seniman dan audiensnya “<sup>1</sup>

Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara, kedua kakak sudah berkeluarga dan memiliki anak yang masih kecil. Selain itu, di lingkungan sekitar tempat tinggal juga banyak anak-anak kecil yaitu antara umur dua sampai dua belas tahun. Hal ini yang menyebabkan penulis suka terhadap anak-anak, sering berinteraksi dengan mereka, dan terkadang bermain bersama mereka layaknya anak kecil.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling menyenangkan karena pada masa ini bermain adalah bagian yang dominan dalam kehidupan mereka. Penulis menganggap dunia anak-anak sangat menggembirakan, karena bebas berekspresi dan melakukan segala hal. Keingintahuan anak terkadang membuat mereka suka bertanya tentang suatu hal yang baru dilihatnya, dari pertanyaan satu lalu muncul pertanyaan lainnya. Sifat polos anak-anak merupakan daya tarik yang

---

<sup>1</sup>Mella Jaarsma,” pengantar Kuratorial Pameran, Kisah Tanpa Narasi”, Katalog Pameran Tunggal Tita Rubi, Yogyakarta, 2007. p. 6